



*Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

## **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS V**

**Dhita Dhilarawan Sembiring<sup>1</sup>, Edizal Hatmi<sup>2</sup>**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan**

Surel : [dhitasembiring@gmail.com](mailto:dhitasembiring@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The problem in this study is that learning is still focused on the teacher and the learning strategy provided is not interesting and has an impact on students' learning outcomes, which are still low. So with this research, students will be motivated to learn and actively participate during the learning process, which makes student learning outcomes increase. This study aims to determine the effect of using the Everyone Is Teacher Here Strategy in the learning outcomes of Indonesian Language Class V students of SDN 101769 Tembung. The type of research used in this study was pre-experimental using one group pretest-posttest design. The population in this study were all fifth grade students, a total of 39 students consisting of 27 male students and 12 female students. The sample in this research is the whole population where all students are used as research subjects. Data collection is used by using test questions, observations and interviews. The results of this study indicate that the application of the "Everyone is a teacher here" learning strategy has an effect on increasing student learning outcomes, this can be proven because the results of the t-test analysis (paired sample t-test) show a sig value.  $0.000 < 0.05$ , so  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. This means that the learning strategy Everyone Is A Teacher Here has a significant effect on improving the learning outcomes of fifth grade students in learning Indonesian in SDN 101769 Tembung.*

**Keywords:** *Learning Strategy, Everyone Is A Teacher Here, Learning Outcomes*

### **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang masih berfokus pada guru dan strategi pembelajaran yang diberikan tidak menarik serta berdampak pada hasil belajar siswa yang tergolong masih rendah. Sehingga dengan adanya penelitian ini, siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran yang menjadikan hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 101769 Tembung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental* dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 39 siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan dari populasi dimana seluruh peserta didik dijadikan sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan soal tes, observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap peningkatan Hasil Belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan karena Hasil analisis uji t (paired sample t-test) menunjukkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 101769 Tembung.

**Kata Kunci :** *Strategi Pembelajaran, Everyone Is Teacher Here, Hasil belajar*

✉ Corresponding author :

Email : [dhitasembiring@gmail.com](mailto:dhitasembiring@gmail.com)

HP : -

Received 20 Juli 2025, Accepted 25 Juli 2025, Published Agustus 2025

## PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan anak didik dalam menuntut ilmu. Strategi sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penguasaan substansi tidaklah cukup, jika strategi yang dipakai tidak tepat. Hal ini merupakan salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh tenaga pendidik adalah bagaimana memahami kedudukan strategi sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, salah satunya adalah tentang memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Penggunaan strategi sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kreatifitas serta minat belajar siswa terhadap semua mata pelajaran yang akan diajarkan khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Tingkat literasi di kalangan anak-anak Indonesia merupakan ukuran pertumbuhan dan perkembangan mereka. Kepercayaan diri siswa sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imajinatif, dan warga negara Indonesia yang melek digital dan informasi dipupuk dan dikembangkan oleh kursus bahasa Indonesia. Agar berhasil di sekolah dan tempat kerja, mempelajari bahasa Indonesia meningkatkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua situasi

komunikasi.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang sangat berpengaruh yaitu cara mengajar atau strategi penyampaian materi pembelajaran yang digunakan oleh guru itu sendiri. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sudrajat, 2018: 2). Strategi pembelajaran yang bersifat monoton menyebabkan siswa tidak terlibat aktif pada kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak terkesan terhadap materi yang disampaikan dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan evaluasi.

Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (semua bisa jadi guru) merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merenkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. (Zaini, 2019: 60).

*Everyone Is A Teacher Here* adalah jenis pendidikan di mana siswa harus terlibat secara aktif untuk belajar, memahami, dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Hal ini juga membantu siswa terbiasa dengan pembelajaran aktif. Selain itu, jika diterapkan dengan benar, hal ini akan meningkatkan proses pembelajaran di kelas secara signifikan dan berdampak positif pada hasil belajar siswa (Nurlaelasari & Rosidah, 2020, hal. 6).

*Everyone Is A Teacher Here* merupakan salah satu cara untuk memberikan kesempatan kepada siswa tidak hanya mengetahui tetapi juga mengemukakan pendapatnya dalam suatu diskusi, sehingga

pembelajaran akan bermakna bagi setiap siswa terhadap pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran (Adelia dkk., 2025, hal. 3).

Menurut Nurlaelasari & Rosidah (2020, hal.4) Tahapan penerapan *Everyone Is A Teacher Here*

- a. Berikan setiap murid sebuah kartu indeks atau selembar kertas. Minta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang dibahas di kelas.
- b. Kumpulkan semua kertas, sortir, dan berikan satu kepada setiap murid. Pastikan tidak ada murid yang diberi pertanyaan yang mereka buat sendiri. Setelah mereka membaca pertanyaan di halaman dengan suara keras, minta mereka untuk mempertimbangkan jawabannya.
- c. Siswa yang ditarik harus siap membaca pertanyaan dan memberikan jawaban.
- d. Undanglah murid lain untuk ikut berkontribusi terhadap jawaban yang telah diberikan.
- e. Lanjutkan dengan siswa berikutnya untuk bergantian menjawab pertanyaan yang tersedia
- f. Minta siswa untuk mencatat hasil pengamatannya terhadap pokok bahasan yang diberikan dan pada kertas ujian.

Dari paparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwasannya Langkah Langkah dalam Strategi *everyone is teacher here* yaitu melakukan ujian atau tanya jawab dan hasil dari jawaban siswa dan siswi dikumpul dan setelah itu siswa mampu melakukan pengamatan terhadap pokok pembahasan yang telah di berikan.

Menurut Aprilia & Ansori ( 2020, hal. 5) Kelebihan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, yaitu:

- a. Materi dapat diingat lebih lama.
- b. Mendukung dan meningkatkan proses

pembelajaran.

c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

d. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.

Kekurangan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, yaitu:

a. Pertanyaan yang diajukan siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.

c. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan.

Menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka lebih memahami materi yang dibahas. Pendekatan pembelajaran konstruktivis, yang memperlakukan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran, diterapkan dalam teknik pembelajaran semua orang adalah guru di sini. Pembelajaran ini menyiratkan bahwa instruktur hanya berperan sebagai fasilitator dan siswa kompeten untuk merekonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

Fokus penilaian terhadap penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap isi materi ajar yaitu, "Elemen intrinsik dalam sebuah cerita," hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa dalam bentuk ujian tertulis dianalisis. Hal ini akan memungkinkan penentuan dampak pembelajaran inovatif terhadap hasil Menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan

pendekatan ini, diharapkan siswa akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka lebih memahami materi yang dibahas. Pendekatan pembelajaran konstruktivis, yang memperlakukan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran, diterapkan dalam teknik pembelajaran semua orang adalah guru di sini. Pembelajaran ini menyiratkan bahwa instruktur hanya berperan sebagai fasilitator dan siswa kompeten untuk merekonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

Fokus penilaian terhadap penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap isi materi ajar yaitu, "Elemen intrinsik dalam sebuah cerita," hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa dalam bentuk ujian tertulis dianalisis. Hal ini akan memungkinkan penentuan dampak pembelajaran inovatif terhadap hasil.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alim Makbur (Skripsi) (2018) Pengaruh Penerapan *Strategi Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep". Kesimpulan dari penelitiannya persentase hasil belajar siswa sangat rendah 20%, rendah 20%, sedang 20%, tinggi 30%, dan sangat tinggi 10%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 0%, tinggi 40%, dan sangat tinggi 60%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur Haizah (Skripsi) (2023) "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Peningkatan Critical Thinking

Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS di SDN. 101769 Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata pretest adalah 68 sementara nilai rata-rata posttest adalah 86. Dari hasil analisis uji t (paired sample t-test) diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap peningkatan critical thinking siswa kelas V A dalam pembelajaran IPS di SDN. 101769 Tembung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan nya. Dalam penelitian kuantitatif, ini dilakukan di SDN 101769 TEMBUNG yang meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas V. adapun yang menjadi objek penelitian ini seluruh siswa kelas V. Adapun pada penelitian ini direncanakan selama satu bulan pada bulan yang akan ditetapkan di tahun ajaran 2024 S.D 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas V yang dimana jumlah siswanya sebanyak 39 siswa seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1. POPULASI SISWA V SD NEGERI 101769 TEMBUNG**

KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
	LAKI	PEREMPUAN	
V A	13	7	20
V B	14	5	19

Total sampling memakai seluruh siswa kelas V alasan penulis menggunakan sampel holistik adalah jumlah populasi yang di survei kurang dari 100, oleh karena itu besaran sampel yang di gunakan penulis sebagai bahan penlitian yaitu 39 siswa . Pada sampel penelitian ini dapat dilihat lebih jelas dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2. Sampel Siswa Kelas V SD Negeri 101769 Tembung**

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah Siswa
1	V A	Menggunakan strategi <i>everyone is a teacher here</i>	39
Jumlah			39

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi dengan memberikan soal tes sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penelitian ini menggunakan desain pretest dan posttest control group design. Dalam design ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan strategi ceramah, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here*.

**Tabel 3.3. Desain Pretest-Posttest Control Group Design**

Kelompok	Pre test	Perlakuan (X)	Posttest
KE	O1	<i>every one is a teacher here</i>	O3
KK	O2	Ceramah	O4

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah proses menggabungkan data penelitian dari berbagai sumber. Kegiatan ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel atau jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, penyerahan data berdasarkan variabel yang diteliti, dan pelaksanaan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut: analisis data statistik deskriptif. uji hipotesis, uji normalitas dan uji linearitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 101769 Tembung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah SDN 101769 Tembung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 101769 Tembung yang berjumlah 39 orang siswa yang terdiri dari kelas V A sebanyak 20 siswa dan kelas V B sebanyak 19 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V A yang berjumlah 20 orang siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 48,56, sedangkan rata-rata nilai posttest setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 80,51. Hasil analisis uji t (paired sample t-test) menunjukkan nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

Artinya, strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 101769 Tembung.

Adapun data descriptive statistic yang telah peneliti peroleh setelah melaksanakan penelitian nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa kelas V A dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4. Statistik Deskriptif Data Pretest dan Posttest Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pretest	39	50.00	30.00	80.00	48.5641	2.30495
Posttest	39	17.00	73.00	90.00	80.5128	.77483
Valid N (listwise)	39					

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap nilai pretest dan posttest siswa kelas V SDN 101769 Tembung, diperoleh informasi mengenai distribusi nilai sebelum dan setelah penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa rata-rata nilai pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 48,56, dengan nilai minimum 30 dan maksimum 80. Standar deviasi dari nilai pretest adalah 14,39, yang menunjukkan bahwa terdapat variasi skor yang cukup besar di antara siswa. Nilai median pretest adalah 41, yang berarti separuh siswa memiliki nilai di bawah angka tersebut dan separuhnya lagi di atasnya. Setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, hasil posttest menunjukkan

peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 80,51, dengan nilai minimum 73 dan maksimum 90.

Standar deviasi nilai posttest adalah 4,83, yang lebih kecil dibandingkan pretest, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih merata setelah penerapan strategi pembelajaran ini. Nilai median posttest sebesar 81, yang menunjukkan sebagian besar siswa memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan diberikan. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil statistik deskriptif, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi elemen intrinsik dalam sebuah cerita.

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal posttest yang digunakan dapat mengukur hasil belajar siswa secara akurat setelah diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 101769 Tembung.

Pengujian validitas dilakukan menggunakan strategi korelasi Product Moment Pearson, yang membandingkan r-hitung dengan r-tabel pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Dengan jumlah sampel sebanyak 39 siswa, maka nilai r-tabel adalah 0.316. Sebuah butir soal dikatakan valid apabila memenuhi dua kriteria berikut:

1.  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel} (0.316) \rightarrow$  menunjukkan adanya korelasi kuat antara butir soal dan total nilai posttest.

2.  $p\text{-value} < 0.05 \rightarrow$  menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 1.5. Hasil Uji Validitas**

No	Soal	r-hitung	p-value	r-tabel (5%)	Keterangan
1	Soal 1	0.602	0.00005	0.316	Valid
2	Soal 2	0.694	0.0000009	0.316	Valid
3	Soal 3	0.376	0.0185	0.316	Valid
4	Soal 4	0.534	0.0005	0.316	Valid
5	Soal 5	0.641	0.00001	0.316	Valid
6	Soal 6	0.732	0.0000001	0.316	Valid
7	Soal 7	0.509	0.0009	0.316	Valid
8	Soal 8	0.648	0.000008	0.316	Valid
9	Soal 9	0.44	0.0051	0.316	Valid
10	Soal 10	0.507	0.00098	0.316	Valid

Dengan demikian, seluruh instrumen posttest dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 101769 Tembung.

a. Deskripsi Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen posttest dalam penelitian ini diuji menggunakan Cronbach's Alpha, yang mengukur konsistensi internal dari butir-butir soal. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen posttest memiliki keajegan dalam mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher*

Here dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 101769 Tembung.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, berdasarkan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Dimana:**

$\alpha$  = Nilai reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir soal posttest (10 butir)

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians dari masing-masing soal

$\sum \sigma_t^2$  = varians total skor siswa

**Tabel 1.6. Rentang Nilai**

Rentang Alpha	Tingkat Reliabilitas
$\geq 0.90$	Sangat tinggi
0.70 – 0.89	Tinggi
0.60 – 0.69	Cukup
0.50 – 0.59	Rendah
$< 0.50$	Tidak Reliabel

**Tabel 1.7. Hasil Uji Reabilitas**

No.	Soal	Varians Butir	Varians Total
1	Soal 1	0.9204	35.166
2	Soal 2	0.4669	35.166
3	Soal 3	1.892	35.166
4	Soal 4	1.4467	35.166
5	Soal 5	0.4588	35.166
6	Soal 6	1.0459	35.166
7	Soal 7	1.5358	35.166
8	Soal 8	2.1957	35.166
9	Soal 9	1.0607	35.166
10	Soal 10	0.3941	35.166
<b>Total</b>	-	<b>11.4168</b>	<b>35.166</b>

Mengacu pada kriteria reliabilitas dari



Arikunto (2018), nilai Cronbach's Alpha = 0.750 berada dalam kategori "Tinggi" (0.70 – 0.89). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen posttest memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan secara konsisten untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Dengan demikian, butir-butir soal posttest dalam penelitian ini telah memenuhi standar sebagai alat ukur yang akurat dan konsisten dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan apakah strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan uji-t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) karena data pretest dan posttest berasal dari sampel yang sama, yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Untuk menghitung nilai t-hitung, digunakan rumus paired sample t-test berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{s_D / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

$\bar{D}$  adalah rata-rata selisih antara nilai pretest dan posttest.

$s_D$  adalah standar deviasi dari selisih nilai pretest dan posttest.

$n$  adalah jumlah siswa yang mengikuti pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa rata-rata nilai pretest adalah 48.56, sedangkan rata-rata nilai posttest adalah 85.31. Dengan demikian, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 36.74 poin setelah diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Selisih nilai pretest dan

posttest memiliki standar deviasi sebesar 10.32. Selanjutnya, hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung = -16.04, sedangkan t-tabel dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 38 dan  $\alpha = 0.05$  adalah 2.023. Selain itu, diperoleh nilai p-value sebesar  $1.65 \times 10^{-18}$ , yang jauh lebih kecil dari 0.05. Hasil lengkap uji-t disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 1.8. Hasil Uji T**

Uji Statistik	Nilai
Mean Pretest ( $\bar{X}_1$ )	48.56
Mean Posttest ( $\bar{X}_2$ )	85.31
Selisih Rata-rata ( $\bar{D}$ )	36.74
Standar Deviasi	10.32
Selisih ( $s_D$ )	
t-hitung	-16.04
t-tabel( $\alpha = 0.05$ , $df = 38$ )	2.023
p-value	$1.65 \times 10^{-18}$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel dan p-value < 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Untuk memperjelas perbedaan antara pretest dan posttest, berikut adalah Tabel 4.6 yang menyajikan data nilai siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher Here*:

**Tabel 1.9. Selisih Nilai Pretest Dan Posttest**

No	Nama Siswa	Nilai Pretest (X <sub>1</sub> )	Nilai Posttest (X <sub>2</sub> )	Selisih (D= X <sub>2</sub> -X <sub>1</sub> )
1	Siswa 1	50	85	35
2	Siswa 2	45	80	35
3	Siswa 3	60	90	30
...	...	...	...	...
39	Siswa 39	55	88	33
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1894</b>	<b>3327</b>	<b>1433</b>

Dari hasil uji hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 101769 Tembung terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini ditunjukkan oleh perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, di mana setelah strategi diterapkan, nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup besar. Oleh karena itu, strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

Adelia, V., Basith, A., Utama, E. G., Murdani, E., & Mursidi, A. (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kepercayaan

Diri Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA. *Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under*, 3-6.

Ali, M. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR. *PAUD*, 2-10.

Ali, Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PERNIK Jurnal PAUD*. Vol. 3 No. 1.

Alwi, Hasan. (2017) "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Jakarta: Balai Pustaka, 457

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Kajian Islam Kontemporer*, 4-17.

Ananda, B., Samritin, & Ali, A. M. (2023). Pengaruh Model PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Baadia. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 4-7.

Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). PELATIHAN PENGUJIAN HIPOTESIS STATISTIKA DASAR DENGAN SOFTWARE R. *BUDIMAS*, 2-8.

Aprilia, W., & Ansori, Y. Z. (2020). PENGGUNAAN MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL

- BELAJAR SISWA. *Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable*, 5-8.
- APRIYANTI, Y., LORITA, E., & YUSUARSONO. (2019). KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KEMBANG SERI KECAMATAN TALANG EMPAT KABUPATEN BENGKULU TENGAH. *Professional FIS UNIVED*, 3-9.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *STRATEGI PENELITIAN*. Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari: CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). STUDI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF. *Mechanical Engineering Education*, 2-7.
- loilatu, s. h., rusdi, m., & musyawir. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *BASICEDU*, 2-15.
- Merrill Harmin dan Melanie Toth. (2012). *Pembelajaran Aktif Yang Menginspirasi*. (Alih bahasa: Bethari Anissa Ismayasari). Jakarta: Indeks.
- Nurlaelasari, V. S., & Rosidah, A. (2020). MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA. *Development Goals*, 6-7.
- Nurlaelasari, V. S., & Rosidah, A. (2020). MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA. *Development Goals*, 4-7.
- Nurmalasari, W. (2023). Problematika dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 6-8.
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA. *PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 5-15.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca

- Siswa di Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 7-11.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 4-7.
- PURWANINGSIH. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 CIKARANG UTARA KABUPATEN BEKASI. *P4I*, 2-6.
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN*, 2-12.
- SUGIONO. (2022). *STRATEGI PENELITIAN KUALITATIF*. BANDUNG: ALFABETA.
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4-17.
- Suryaningsih, T., Zuhri, A. F., & Bukhori, A. (2023). HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 2 MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *Riset Pendidikan Dasar*, 3-7.
- Suprijono, Agus. (2020). Cooperative Learning: *teori dan aplikasi paikem*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2-7.
- Wicaksono, D., & Iswan. (2024). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 12 PAMULANG, BANTEN. *Holistika*, 4-16.